
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BRM RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT HUSADA UTAMA

Lidya Nur Fatimatuz Zuhro^{1*}, Ida Nurmawati², Rossalina Adi Wijayanti³, Gilang Nur Permana⁴

Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia^{1,2,3}

*e-mail: lidya.fatimatuzzahro2@gmail.com

Abstrak

Peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya masih menggunakan manual dengan mengacu pada tanggal KRS untuk mencari berkas yang belum kembali atau untuk telusur berkas sehingga dapat menyebabkan petugas kesusahan dalam pelacakan rekam medis rawat jalan. Data keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan bulan februari-maret 2020 terhitung 117 (14,88%) total berkas terlambat dari 786 total berkas keluar. SOP (Standard Operational Procedure) yang berlaku di Rumah Sakit Husada Utama tentang standar pelayanan rumah sakit dijelaskan berkas rekam medik Praktek Dokter Spesialis (PDS) dikembalikan dalam waktu 1X24 jam pada hari yang sama. Sedangkan berkas rekam medik diruang rawat inap diserahkan selambat-lambatnya 2X24 jam setelah tanggal pasien keluar rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya berbasis web. Jenis penelitian adalah perancangan sistem dengan metode waterfall dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah kepala rekam medis dan petugas rekam medis rawat jalan. Hasil penelitian berupa desain sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna petugas rekam medis .

Kata Kunci: Keterlambatan, Peminjaman, Pengembalian, Rekam medis

Abstract

Borrow and return outpatient medical records at the Husada Utama Hospital in Surabaya still uses manuals by referring to the date of discharge from the hospital to search for files that have not been returned or for file tracking so that it can cause difficulties for officers in tracking outpatient medical records. Data of delay in the return of outpatient medical records in February-March 2020 counted for 117 (14.88%) of the total files late from the 786 total outgoing files. SOP (Standard Operational Procedure) that applies at Husada Utama Hospital regarding hospital service standards is explained by the medical records of Specialist Practices which are returned within 1X24 hours on the same day. While the medical record file in the inpatient room is submitted no later than 2X24 hours after the date the patient is discharged from the hospital. This research was aimed to design a web-based outpatient medical records and loan information system at the Husada Utama Hospital in Surabaya. The type of research is qualitative research with data collection methods of observation and interviews. The subjects of this research were the head of the medical record and the outpatient medical record officer. The method used by researchers is the waterfall method. The results of this research can be seen that the design of information systems for borrowing and returning outpatient medical record files are made according to the needs of users, making the system starts from the needs analysis so it produce a system design that suits your needs.

Keywords: Delay, Borrow, Returns, Medical Records

1. Pendahuluan

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Farlinda, 2017). Menurut Hikmah (2015) berbagai macam cara dan sistem yang digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Salah satunya adalah sistem rekam medis yang baik. Berkas rekam medis akan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar pemberi pelayanan kesehatan bila sistem di dalamnya telah berjalan dengan baik.

Rekam medis memiliki 7 (tujuh) kegunaan yaitu aspek administrasi, medis, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan dan dokumentasi (Erfavira, 2012). Ketujuh aspek kegunaan rekam medis tersebut membuat rekam medis sering dipinjam dari ruang rekam medis. Maka, agar rekam medis tidak hilang dan terjaga kerahasiaannya, dibutuhkan sebuah catatan peminjaman dan pengembalian rekam medis yang disebut dengan buku ekspedisi.

Buku ekspedisi adalah buku petunjuk untuk mengetahui dan memonitor rekam medis yang sedang dipinjam maupun yang sudah dikembalikan. Seorang yang menerima atau meminjam

rekam medis, berkewajiban untuk mengembalikan dalam keadaan baik dan tepat waktunya dan harus dibuat ketentuan beberapa lama jangka waktu peminjaman rekam medis, atau rekam medis berada di luar ruang penyimpanan rekam medis. Seharusnya setiap rekam medis kembali lagi ke raknya pada setiap akhir hari kerja, sehingga dalam keadaan darurat staf rumah sakit dapat mencari informasi yang diperlukan (Riyanto *et al.*, 2012).

Pengembalian berkas rekam medis yang dilakukan tidak sesuai dengan peraturan atau SOP (Standard Operational Procedur) yang berlaku di Rumah Sakit Husada Utama tentang standar pelayanan rumah sakit dijelaskan berkas rekam medik Praktek Dokter Spesialis (PDS) dikembalikan dalam waktu 1X24 jam pada hari yang sama. Sedangkan berkas rekam medik diruang rawat inap diserahkan selambat-lambatnya 2X24 jam setelah tanggal pasien keluar rumah sakit.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan 3 Februari hingga 14 Maret 2020 melalui wawancara dan observasi kepada petugas rekam medis rawat jalan ada beberapa permasalahan pada unit rekam medis rawat jalan yaitu petugas rekam medis masih menggunakan sistem manual dalam peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis dengan menuliskan pada buku ekspedisi namun buku ekspedisi tersebut belum memuat nama peminjam dan tanggal mengembalikan sehingga petugas rekam medis kesusahan dalam melacak berkas rekam medis pasien, jika berkas tidak ada pada rak filling maka petugas berpatokan pada tgl terakhir pasien berkunjung dan mencari satu persatu di lembar ekspedisi. Petugas tidak menggunakan tracer untuk menandai berkas yang sedang keluar sehingga mempersulit petugas dalam melakukan pelacakan berkas yang keluar dari rak filling dan mempersulit petugas dalam pengembalian berkas rekam medis.

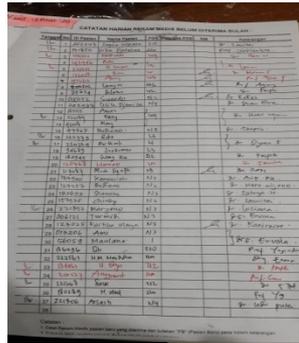
Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pada bulan februari hingga maret 2020 di Rumah Sakit Husada Utama melalui observasi kepada petugas rekam medis rawat jalan bahwa jumlah berkas rekam medis rawat jalan yang terlambat dikembalikan yaitu mencapai 14.88% dari jumlah total berkas 786 yang seharusnya kembali, akan tetapi hanya 669 berkas yang kembali pada unit rekam medik.

Tabel 1: Data Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medik Rawat Jalan Bulan Februari-Maret 2020

No	PDS	Jumlah Berkas Rekam Medis Rawat Jalan		Total Berkas Keluar	Total Berkas Terlambat	Prsentase Keterlambatan
		Februari	Maret			
1	Nestation1	151	102	253	54	21.34%
2	Nestation2	137	86	223	28	12.55%
3	Nestation3	57	46	103	11	10.67%
4	Nestation4	33	27	60	8	13.33%
5	Onkology	101	46	147	16	10.88%
Jumlah		479	307	786	117	14.88%

Sumber: Unit Rekam Medik, 2020

Sistem informasi dibuat didasari permasalahan pencatatan penyelenggaraan peminjaman, pengembalian berkas rekam medis. Sistem Informasi ini terkomputerisasi dimana dalam melakukan peminjaman dan pengembalian rekam medis tidak manual lagi. Tujuan sistem informasi ini untuk mempermudah petugas dalam pencatatan, peminjaman, pengembalian, mengontrol dan mengendalikan rekam medis. Peminjaman dan pengembalian rekam medis harus dikendalikan dan dikontrol dengan baik untuk mengurangi kehilangan dokumen rekam medik dan terjadinya *miss file*.



Gambar 1. Buku Ekspedisi Rawat Jalan
(Unit Rekam Medik, 2020)

Pada gambar 1 buku ekspedisi rekam medis rawat jalan berupa lembaran dan tidak memuat nama peminjam dan tanggal pengembalian sehingga jika pasien datang berkunjung kembali petugas harus mencari satu persatu pada lembar ekspedisi dengan mengacu tanggal terakhir pasien berkunjung. Hal ini mengakibatkan kebutuhan buku semakin banyak dan biaya pengeluaran pun semakin meningkat Selain itu masih banyak masalah yang ditemui seperti terjadinya rekam medis yang hilang dan petugas juga mengalami kesulitan dalam memonitoring/memantau keberadaan berkas rekam medis yang belum dikembalikan oleh bagian rawat jalan (masing-masing ruangan) oleh sebab itu diperlukan sistem yang dapat mengatur data peminjaman dan pengembalian rekam medis Dengan fungsi diantaranya yaitu membantu mempelancar kegiatan pencatatan keluar masuknya berkas rekam medis rawat jalan

Berdasarkan masalah yang telah dideskripsikan maka diperlukannya rekam medis yang terkomputerisasi untuk meminimalisir keterlambatan. Maka untuk membantu dalam peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis dibuat suatu sistem yang akan dirancang menggunakan AdobeXD. Harapan dari sistem yang akan dibuat dapat mempermudah dan mempercepat proses peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis.

Penelitian ini dalam Pembuatan aplikasi yang akan dibuat menggunakan metode pengembangan sistem waterfall Sommerville tahun 2011. Menurut Gunawan, (2015) metode waterfall merupakan metodologi pengembangan perangkat lunak yang mengusulkan pendekatan kepada perangkat lunak sistematis dan sekuensial yang di mulai pada tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya berbasis web.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis/desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu perancangan sistem menggunakan metode waterfall dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi untuk melakukan analisis system dan desain system di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang kepala rekam medis dan 1 (satu) orang petugas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilakukan langsung ke Rumah Sakit Husada Utama untuk mengetahui kebutuhan fungsional maupun non fungsional seperti data peminjaman rekam medis, data pengembalian rekam medis dalam pembuatan sistem informasi peminjaman dan pengembalian

rekam medis. Instrumen penelitian dengan lembar wawancara yang telah disediakan oleh peneliti untuk di jawab oleh responden.

2.4 Metode Perancangan Sistem

Metode yang digunakan dalam peneliti yaitu metode waterfall dengan tahapan *requirement analysis and definition* (analisis kebutuhan), *system and software design* (desain), *implementation and unit testing* (implementasi), *integration and system testing*, *operation and maintenance*. Penelitian ini hanya melakukan *analysis and definition* (analisis kebutuhan) yang dilaksanakan untuk dilaksanakan guna mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan user atau admin guna mengoptimalkan kinerja, dalam penelitian ini kebutuhan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis terbagi menjadi dua yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional dan *system and software design* (desain) yang pada tahap dimana data-data yang diperoleh pada tahap pertama kedalam bentuk *flowchart sistem*, *context diagram* dan *design interface* untuk mempermudah kita dalam membaca alur program. Pada tahap pertama dilakukan pengumpulan data secara lengkap agar desain yang dibuat bisa sesuai dengan data dan tidak terdapat kekurangan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya

Dari hasil analisis kebutuhan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan terbagi dalam dua macam kebutuhan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Fungsional

a. Admin

- 1) Admin dapat melakukan login
- 2) Admin dapat melihat semua menu didalam sistem informasi.
- 3) Admin dapat menambah data user.
- 4) Admin dapat mencetak laporan peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan

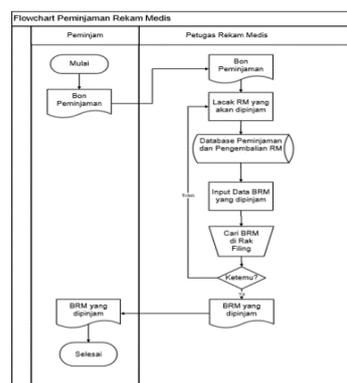
b. User

- 1) user dapat melakukan login
- 2) user dapat melihat semua menu didalam sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis.
- 3) user dapat menambah data peminjam, data rekam medis, dan data user.
- 4) user dapat menghapus data peminjam, data rekam medis
- 5) user dapat menginputkan data pengembalian rekam medis
- 6) user dapat membuat data laporan peminjaman dan pengembalian rekam medis.

2. Kebutuhan Non Fungsional

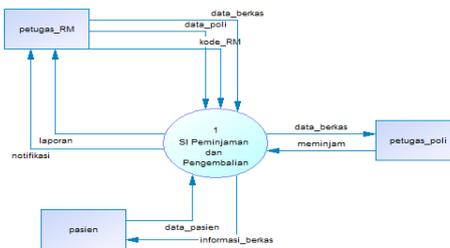
Kebutuhan non fungsional sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan berbasis web terdiri dari beberapa komponen. Perancangan dan desain membutuhkan beberapa aplikasi. Desain dan perancangan menggunakan aplikasi Microsoft visio, sedangkan untuk proses pemuatan design interface menggunakan adobeXD.

3.2 Desain Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Berkas Rekam Medik Rawat Jalan Berbasis Web



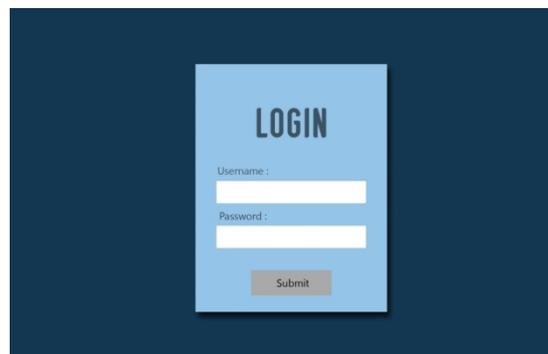
Gambar 2. Flowchart System
(Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 2 menjelaskan dapat dijelaskan bahwa petugas yang ingin meminjam dokumen rekam medik baik via tlp atau datang ke unit rekam medik dengan menyebutkan nama dan no tlp kepada petugas rekam medis untuk ditulis di sistem / bon peminjaman, setelah petugas menyebutkan identitas dan keterangan maka petugas rekam medis melacak rekam medis pasien yang akan dipinjam di database, setelah berkas rekam medis ditemukan maka petugas rekam medis input data rekam medis yang akan dipinjam pada sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan Setelah input data, BRM dicari dan apabila ketemu, BRM boleh dipinjam oleh peminjam.



Gambar 3. Context Diagram
(Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 3 menjelaskan bahwa pasien datang ke poli yang dituju lalu pasien memberikan KIB untuk input data pasien ke sistem, setelah pasien memberi KIB Petugas poli mendapatkan data berkas pasien lalu petugas poli mengirim permintaan “meminjam berkas pasien ke petugas rekam medis” Petugas rekam medis mendapatkan laporan peminjaman berkas rekam lalu petugas rekam medis menginputkan kode RM, data poli dan data berkas pasien ke sistem sebagai bukti jika berkas rekam medis dipinjam atau keluar dari ruangan filling, berkas dikirim ke poli lalu Pasien mendapatkan informasi berkas, petugas rekam medis mendapatkan notifikasi jika berkas rekam medis yang dipinjam melebihi batas yang telah ditentukan.



Gambar 4. Tampilan Halaman Login
(Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 4 menjelaskan bahwa desain interface login menggunakan hak akses username dan password. Setelah user mengisi username dan password dilanjutkan dengan memilih tombol “LOGIN” untuk masuk ke sistem informasi.

Home

RM REKAM MEDIK

INPUT BERKAS PASIEN BARU

PASIENT BARU

DATA BERKAS

DISTRIBUTOR

PESAN

LAPORAN

nik: 784759

no rm: 16761

nama pasien: Ahmad zain

rak penyimpanan: 02

tgl masuk: 17/08/2019

usia: 25

Submit

Gambar 5. Tampilan Input Berkas (Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 5 menjelaskan bahwa menu input berkas hanya untuk pasien baru, jika pasien baru maka petugas rekam medis harus menginputkan NIK, No.Rm, Nama Pasien, No Rak, Tgl Masuk dan usia. Data tersebut untuk mempermudah petugas untuk melacak berkas rekam medis rawat jalan jika pasien datang berkunjung kembali, karena terkadang pasien lupa membawa KIB jadi jika pasien lupa kita dapat melacak menggunakan NIK pasien jadi kita tidak perlu susah-susah mencari tgl terakhir pasien berkunjung untuk melacak berkas rekam medis.

Data Berkas

RM REKAM MEDIK

DATA BERKAS PASIEN

Sort by: Search

NIK	No RM	Nama Pasien	Status	Tgl Masuk	No Rak	
784759	16761	Ahmad zain	Poli Anak	17/08/2019	02	Kembali
784759	16761	Ahmad zain		17/08/2019	02	KIRI

PASIENT BARU

DATA BERKAS

DISTRIBUTOR

PESAN

LAPORAN

Gambar 6. Tampilan Data Berkas Pasien (Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 6 menjelaskan bahwa menu data berkas adalah kumpulan dari semua data-data berkas rekam medis pasien yang datang berkunjung ke Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, di menu data berkas ini kita dapat melacak berkas rekam medis dan dapat mengetahui berkas rekam medis yang belum kembali pada unit rekam medis, jika berkas rekam medis dipinjam atau keluar dari rak penyimpanan maka notif kirim akan berubah menjadi kembali, guna untuk mengetahui jika berkas sedang dipinjam atau tidak ada pad arak penyimpanan.

RM REKAM MEDIK

PASIENT BARU

DATA BERKAS

DISTRIBUTOR

PESAN

LAPORAN

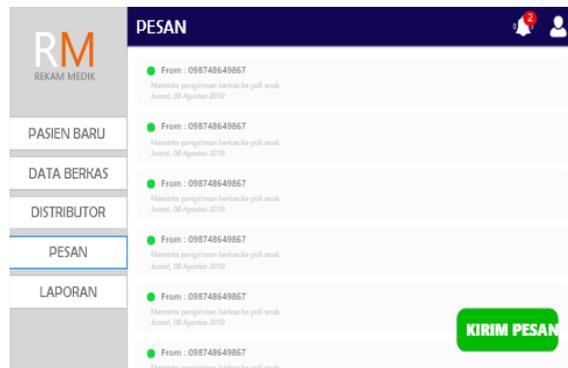
1. Suspect Full and complete Pengiriman berkas

2. Suspect Full and complete Pengiriman berkas

3. Suspect Full and complete Pengiriman berkas

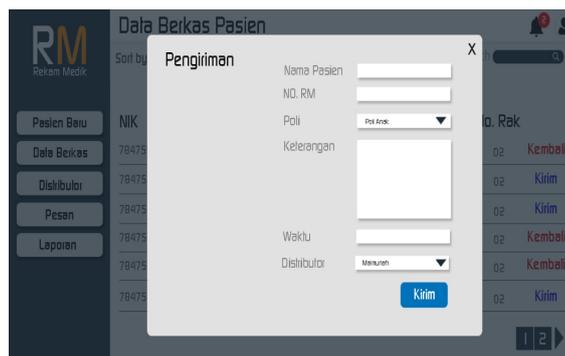
Gambar 7. Tampilan Notifikasi Pesan Masuk
(Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 7 menjelaskan bahwa notif lonceng kanan atas yaitu notifikasi pesan jika ada yang ingin meminjam berkas rekam medis untuk penelitian atau untuk klaim BPJS, jadi petugas keuangan tidak usah repot-repot datang ke unit rekam medis, hanya mengirim pesan ke sistem melalui whatsapp.



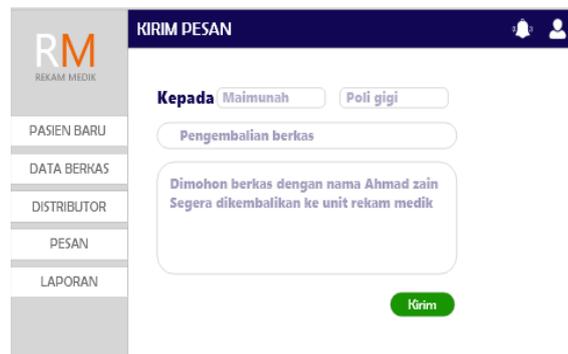
Gambar 8. Tampilan Pesan Masuk
(Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 8 menjelaskan bahwa menu pesan ini terhubung dengan notifikasi diatas jika sistem menerima notifikasi peminjaman berkas rekam medis maka sistem akan otomatis mendapatkan pesan dari unit yang ingin meminjam, dengan syarat petugas yang ingin meminjam harus memberikan alasan untuk apa berkas rekam medis tersebut.



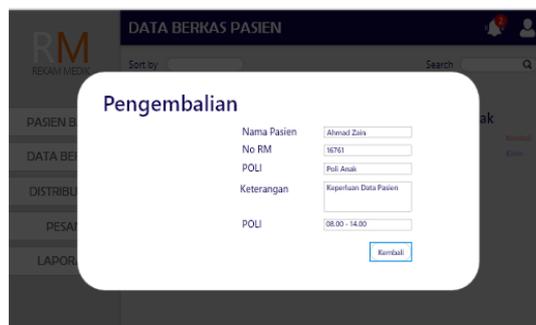
Gambar 9. Tampilan Peminjaman Berkas RM
(Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 9 menjelaskan bahwa menu pengiriman berkas yaitu berfungsi untuk menjadi bukti jika berkas dipinjam oleh petugas atau poli dengan catatan petugas yang ingin meminjam berkas rekam medis harus menginputkan nama pasien yang tertera pada berkas rekam medis yang ingin dipinjam, no rm, poli atau petugas yang ingin meminjam, keterangan untuk apa berkas rekam medis tersebut, petugas set waktu peminjaman berkas rekam medis rawat jalan (batas waktu peminjaman) dan nama yang meminjam.



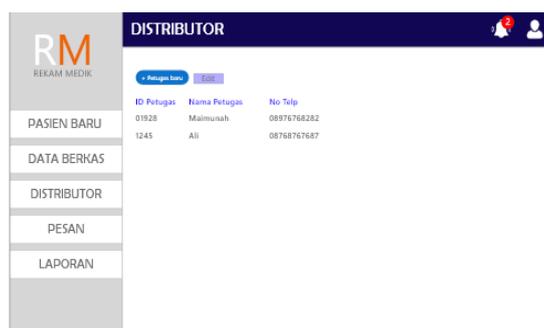
Gambar 10. Tampilan Pesan Otomatis (Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 10 menjelaskan bahwa menu kirim pesan ini gambaran pesan otomatis yang akan dikirim oleh sistem kepada petugas yang meminjam berkas rekam medis jika berkas melebihi batas yang telah ditentukan maka sistem akan otomatis mengirim pesan kepada petugas untuk mengingatkan petugas jika berkas rekam medis yang dipinjam harus sudah dikembalikan agar untuk meminimalisir keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.



Gambar 11. Tampilan Pengembalian Berkas RM (Pembuatan manual, 2020)

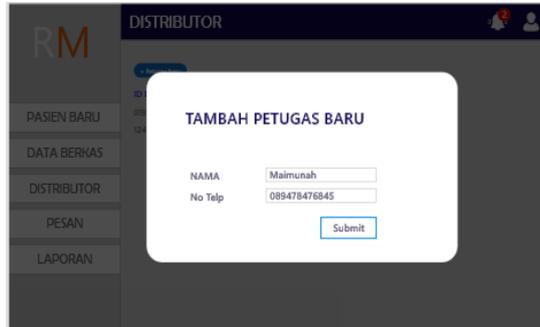
Pada gambar 11 menjelaskan bahwa pada menu pengembalian berkas rekam medis kita tidak perlu susah-susah untuk menginputkan kembali data berkas dan data petugas yang meminjam, cukup kita klik pada tombol kembali pada menu data berkas maka akan otomatis data petugas yang meminjam berkas akan terinput pada menu pengembalian berkas rekam medis.



Gambar 12. Tampilan Data Petugas Peminjaman

(Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 12 menjelaskan bahwa pada menu distributor digunakan untuk petugas yang meminjam berkas rekam medis, jika nama petugas yang meminjam tidak ada pada menu distributor maka petugas rekam medis harus menambah data petugas tersebut guna untuk mengetahui siapa yang meminjam berkas rekam medis rawat jalan.



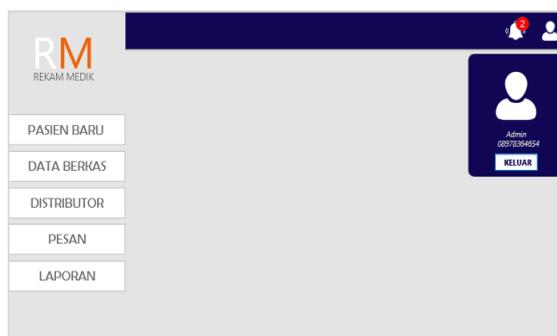
Gambar 13. Tampilan Tambah Petugas Peminjaman (Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 13 menjelaskan bahwa pada menu tambah petugas ini terhubung dengan menu distributor, jika ingin menambah petugas distributor kita bias klik pada tombol kiri atas pada menu distributor maka akan otomatis terhubung pada menu tambah petugas dan kita harus menginput nama petugas dan no tlp petugas tersebut.

NO	Nama Pasien	Tgl Masuk	Tgl Keluar	POLI
1	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik
2	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik
3	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik
4	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik
5	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik
6	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik
7	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik
8	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik
9	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik
10	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik
11	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik
12	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik
13	Alhamdulillah	17/08/2019	18/08/2019	Poliklinik

Gambar 14. Tampilan Laporan Peminjaman dan Pengembalian RM (Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 14 menjelaskan bahwa menu laporan ini laporan untuk sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis, jika ada yang meminjam berkas rekam medis rawat jalan akan otomatis membuat laporan, laporan peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis guna untuk mengetahui berapa banyak berkas keluar dari ruangan rekam medis, berapa banyak pasien baru dan ketepatan dalam pengembalian berkas rekam medis, laporan ini merupakan output dari sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dan laporan ini dapat dicetak (print).



Gambar 15. Tampilan *Logout*
(Pembuatan manual, 2020)

Pada gambar 15 menjelaskan bahwa menu logout sistem ada pada pojok kanan atas, jika aktifitas peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis sudah selesai maka kita harus mengeluarkan sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan guna untuk menjaga sistem tetap aman.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

1. Menu-menu yang diperlukan petugas rekam medis dalam peminjaman dan pengembalian yaitu: menu login, menu input berkas, menu data berkas, menu peminjaman, menu pengembalian, menu distributor (petugas yang meminjam) menu pesan, menu laporan.
2. Menu login untuk masuk pada sistem harus menginputkan username, dan password, menu input berkas berfungsi untuk pasien baru yang datang berkunjung maka petugas harus menginputkan data pasien guna untuk mempermudah petugas jika pasien datang berkunjung kembali, menu data berkas dimana semua data berkas pasien tersimpan pada menu tersebut, jadi mempermudah petugas untuk melakukan pelacakan berkas, jika ada yang ingin meminjam berkas untuk kebutuhan lain maka akan muncul notif dan masuk ke menu pesan, menu peminjaman berfungsi untuk menyimpan berkas rekam medis yang keluar dipinjam pada saat itu dan akan disimpan didalam database peminjaman dalam menu peminjaman terdapat batas waktu untuk mengingatkan petugas berapa lama berkas harus kembali pada unit rekam medis, menu pengembalian berfungsi sebagai mencatat/menyimpan berkas rekam medis yang kembali di unit rekam medis. menu laporan berfungsi untuk mencatat semua berkas data peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan
3. Hak akses petugas, sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan tidak semua orang yang dapat mengaksesnya hanya petugas rawat jalan dan kepala rekam medis rumah sakit husada utama Surabaya.

4.2 Saran

1. Pengembangan sistem untuk tahap waterfall selanjutnya perlu untuk diteruskan agar sistem ini dapat berjalan dan memudahkan petugas dalam melakukan pekerjaannya.
2. Desain sistem yang telah dibuat perlu dilakukan evaluasi agar nantinya sistem dapat benar-benar bermanfaat bagi pengguna.

Daftar Pustaka

- Erfavira, A. (2012). *Perbedaan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Antara Instalasi Rawat Jalan Dan Instalasi Rawat Darurat Di Poli Bedah Rsup Dr. Kariadi Semarang*. Laporan Hasil Karya Tulis Ilmiah.
- Farlinda, S., Nurul, R. and Rahmadani, S. A. (2017). *Pembuatan Aplikasi Filing Rekam Medis Rumah Sakit*. Jurnal Kesehatan. 5(1), pp. 8–13. doi: 10.25047/j-kes.v5i1.47.
- Gunawan, A. (2015). *Perancangan Sistem Informasi Wirausaha Studi Kasus: Program Mahasiswa Wirausaha Politeknik Negeri Ujung Entrepreneurial Information System Design Case Study : Student Entrepreneurship Program of Politeknik Negeri Ujung Pandang*. III(1).
- Hikmah, F., Farlinda, S. and Kurniawan, M. A. (2015). *Sistem Informasi Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah*. (269), pp. 189–195.
- Riyanto, B. et al. (2012). *Tinjauan Pelaksanaan Penyimpanan Dan Pengambilan Dokumen Rekam Medis Di Bagian Filing Rsd Kabupaten Karanganyar*. *Ejurnal.Stikesmhk.Ac.Id*, (2), pp. 50–58. Available at: <https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/rm/article/download/268/242>.